



**Kementerian Koordinator
Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan
Republik Indonesia**

SIARAN PERS

Siaran Pers Nomor: 192/HUMAS PMK/XI/2020

UMKM Pahlawan Ekonomi Nasional, Izin Edar Dipermudah

***Menko PMK Serahkan Perizinan Usaha UMKM di Gresik**

Gresik (13/11) -- Pemerintah terus memberikan perhatian serius pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Berbagai insentif dikururkan pemerintah untuk memajukan UMKM, seperti: memberi kemudahan untuk perizinan khususnya untuk UMKM obat dan makanan oleh BPOM, adanya bantuan modal usaha, dan lain sebagainya.

Bahkan, Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK) Muhadjir Effendy menyebut pelaku UMKM sebagai pahlawan. Hal itu disampaikannya saat memberikan arahan dalam Acara Penyerahan Perizinan Usaha pada pelaku UMKM, di Kantor Bupati Gresik, pada Jumat (13/11).

"Bapak-bapak (para pelaku UMKM) ini adalah pahlawan angkatan kerja. Kenapa? Karena 86 persen angkatan kerja kita bekerja di UMKM. Sisanya bekerja di industri besar. UMKM memang menyerap tenaga kerja yang tidak begitu banyak, tetapi dengan jumlahnya yang sangat banyak bila dikalikan bisa menjadi potensi besar," ujar dia.

Pandemi Covid-19 sangat memukul kelangsungan perekonomian nasional. Banyak tenaga kerja yang kehilangan pekerjaan dan muncul keluarga miskin baru. Menko PMK mengungkapkan, Presiden RI Joko Widodo telah memberikan arahan agar anggaran tahun 2021 lebih banyak difokuskan dalam mengembangkan UMKM yang dapat memulihkan ekonomi nasional.

"Pokoknya pelaku usaha harus mendapatkan perlakuan khusus untuk segera memulihkan ekonomi Indonesia ini. Kami sangat berharap kerja sama antara kementerian dan para pelaku UMKM di dalam upaya untuk membina, mengembangkan, melindungi usaha menengah kecil dan mikro ini," ungkap dia.

Dalam kesempatan itu, pemerintah memberikan Nomor Izin Edar (NIE), Sertifikat Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT), Sertifikat Cara Pembuatan Obat Tradisional Yang Baik (CPOTB) Bertahap, dan Sertifikat Pemeriksaan Sarana oleh Balai (PSB) untuk beberapa pelaku UMKM di bidang makanan dan obat tradisional di Kabupaten Gresik. Selain itu, pemerintah juga menyerahkan secara simbolis Bantuan Pemerintah Usaha Mikro (BPUM) dan Bantuan Subsidi Bunga Debitur Koperasi untuk UMKM.

"Saya memberikan apresiasi tinggi kepada pelaku UMKM yang sangat antusias mengelola usahanya. Dan ini yang mendorong saya untuk memerhatikan Gresik agar para pelaku usaha meningkatkan kapasitas kemampuannya agar mampu betul-betul bersaing. Tidak hanya tingkat regional, atau nasional, tapi kalau bisa go internasional," pungkas Muhadjir.

Sebelumnya dalam rangkaian kegiatan, Menko PMK berkunjung ke RS Muhammadiyah Gresik dan RS untuk melakukan peninjauan fasilitas penanganan Tuberkulosis (TB) dan berdiskusi dengan mantan pasien TB. Menko PMK juga berkesempatan untuk berkunjung ke RSUD Ibnu Sina Gresik, untuk melakukan peninjauan penanganan TB Resistensi Obat (TB RO) dan berdiskusi dengan pasien TB RO.

Tak ketinggalan, pemerintah juga menyerahkan bantuan kepada RS Muhammadiyah Gresik berupa set APD, masker medis, ventilator, multivitamin, untuk RSUD Ibnu Sina berupa set APD, masker medis, multivitamin, susu UHT dan untuk Dinkes Kabupaten Gresik berupa masker, sanitary kit, paket pencegahan Covid-19, dan susu UHT. (*)

**Bagian Humas dan Perpustakaan,
Biro Hukum, Informasi dan Persidangan,
Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan
roinfohumas@kemenkopmk.go.id
www.kemenkopmk.go.id
Twitter@kemenkopmk
IG: kemenko_pmk**